

**LAMPIRAN I KISI – KISI INSTRUMENT PENELITIAN**  
**PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP SISTEM ZONASI DKI JAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

(Studi Kualitatif di SMP Negeri 242 Jakarta)

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator
1	Persepsi	Peyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orangtua mengetahui tentang kebijakan sistem zonasi dalam PPDB.</li> <li>2. Orangtua mengetahui tentang kebijakan sistem zonasi DKI Jakarta.</li> </ol>
		Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami mengenai kebijakan sistem zonasi dalam PPDB.</li> <li>2. Memahami tentang sistem zonasi DKI Jakarta.</li> <li>3. Memahami mengenai mekanisme pendaftaran dalam PPDB DKI Jakarta</li> </ol>
		Penilaian atau Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian orangtua terhadap kebijakan sistem zonasi.</li> <li>2. Penilaian terhadap sistem zonasi DKI Jakarta dalam penerimaan peserta didik baru 2019/2020</li> <li>3. Menilai kelebihan dan kekurangan sistem zonasi dalam PPDB</li> </ol>

## LAMPIRAN II PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### -INFORMAN-

(Orangtua)

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Hari, Tanggal :

1. Apa yang bapak ibu ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi PPDB?
2. Bagaimana mekanisme pendaftaran PPDB dengan sistem zonasi yang di laksanakan SMP 242 Jakarta ?
3. Merasa terbantukah dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi di SMP 242 Jakarta ?
4. Menurut pendapat bapak/ibu, Bagaimana pelayanan pelaksanaan PPDB yang dilakukan di SMP Negeri 242 Jakarta?
5. Apa kendala yang bapak/ibu rasakan saat diterapkan sistem zonasi ?
6. Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru?
7. Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB ?

## LAMPIRAN III PEDOMAN WAWANCARA KEY INFORMAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### -KEY INFORMAN-

(Ketua Pelaksana PPDB Tahun Ajaran 2019/2020)

Nama :

Jabatan :

Usia :

Hari, Tanggal :

1. Bagaimana menurut anda mengenai kebijakan sistem zonasi sekolah?
2. Bagaimana mekanisme / prosedur pendaftaran peserta didik baru melalui sistem zonasi ini?
3. Apa kriteria bagi pendaftar peserta didik baru melalui sistem zonasi yang di terapkan di SMP Negeri 242 Jakarta ?
4. Bagaimana sekolah mensosialisasikan penerapan sistem zonasi dalam PPDB kepada orangtua murid dan panitia penyelenggara?
5. Dalam menentukan panitia penyelenggara, kriteria seperti apa untuk menjadi panitia PPDB di sekolah?
6. Bagaimanakah penilaian sekolah terhadap penerapan sistem zonasi sebagai salah satu kebijakan penerimaan peserta didik baru?
7. Menurut anda dengan di terapkan nya sistem zonasi, apa sudah sesuai dengan tujuan yang dikatakan pemerintah sebagai pemerataan kualitas pendidikan?
8. apa pengaruh diterapkannya sistem zonasi terhadap peserta didik ataupun guru ?
9. Apa sekolah merasa keberatan dengan diterap kan nya sistem zonasi?
10. Apa perbedaan yang dirasakan sekolah setelah diterap kan nya sistem zonasi dengan yang sebelumnya ?

11. Bagaimana dengan fasilitas sekolah untuk mendukung pelaksanaan sistem zonasi dalam PPDB di sekolah?
12. Apa faktor penghambat dan pendukung dari diterapkannya sistem zonasi di sekolah ?
13. Menurut pendapat bapak/ibu, dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi dalam PPDB memberikan kesempatan yang cukup baik pada lingkungan terdekat?



## LAMPIRAN IV PEDOMAN WAWANCARA EXPERT

### Pedoman Wawancara *Expert Opinion*

#### Persepsi Orangtua Terhadap Sistem Zonasi DKI Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 (Studi Kualitatif di SMP Negeri 242 Jakarta)

( Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Kota Adm. Jakarta Selatan)

**Nama** :

**Jabatan** :

**Tanggal Wawancara** :

**Tempat Wawancara** :

1. Apa tujuan yang diharapkan dari adanya pelaksanaan sistem zonasi ?
2. Terdapat keluhan yang dirasakan dari orangtua siswa bahwa untuk sistem zonasi sekarang tidak seluruhnya berdasarkan pada jarak tempat tinggal tetapi nilai juga menentukan. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai hal tersebut?
3. Berdasarkan keputusan Gubernur DKI Jakarta, diketahui bahwa sistem zonasi dalam PPDB yang diterapkan di DKI Jakarta di kelompokkan berdasarkan Kelurahan dalam 1 Kecamatan. Menurut Bapak/Ibu efektif atau tidak penentuan zonasi yang dikatakan bapak gubernur untuk PPDB?
4. Mekanisme pendaftaran peserta didik tiap tahun ajaran baru pasti berubah-ubah. Bagaimana mekanisme pendaftaran peserta didik baru tahun ajaran 2019/2020? Lalu apakah sudah efektif mekanisme pendaftaran peserta didik seperti itu?
5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu terhadap orangtua yang masih memiliki mindset bahwa anak harus bersekolah di sekolah favorit ? Apa hal tersebut harus dirubah?
6. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kebijakan sistem zonasi dan mekanisme pendaftaran dalam PPDB yang diterapkan pada tahun 2019/2020?
7. Apa solusi untuk para orangtua yang masih kurang setuju/kurang memahami terhadap pelaksanaan sistem zonasi ini?

## LAMPIRAN V PEDOMAN OBSERVASI

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui persepsi orangtua terhadap sistem zonasi DKI Jakarta tahun pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri Jakarta.

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh data dan informasi mengenai pelaksanaan sistem zonasi DKI Jakarta pada tahun pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 242 Jakarta.

#### B. Aspek yang diamati :

1. Pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru 2019/2020 SMP Negeri 242 Jakarta.
2. Radius / jarak yang ditetapkan dalam penerimaan peserta didik baru 2019/2020 melalui sistem zonasi.
3. Jumlah penerimaan peserta didik baru 2019/2020 SMP Negeri 242 Jakarta.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru 2019/2020			
2	Radius / jarak yang ditetapkan dalam penerimaan peserta didik baru 2019/2020 melalui sistem zonasi.			
3	Jumlah penerimaan peserta didik baru 2019/2020 SMP Negeri 242 Jakarta			

## LAMPIRAN VI CATATAN LAPANGAN

### CATATAN LAPANGAN

#### **Jumat, 18 oktober 2019**

Peneliti mengajukan surat observasi ke sekolah SMP 242 Jakarta bertemu dengan Pak Agus sebagai guru bimbingan konseling lalu diarahkan untuk bertemu pak Hartono selaku Ketua Pelaksana PPDB 2019/2020.

#### **Senin, 21 Oktober 2019**

Peneliti melakukan observasi ke sekolah bertemu dengan pak hartono untuk sedikit wawancara dan meminta data laporan penerimaan peserta didik baru.

#### **Senin, 25 November 2019**

Peneliti kembali ke sekolah meminta izin untuk melakukan penelitian bertemu dengan Pak Hartono. Setelah kesekolah, peneliti melakukan wawancara kepada satu orangtua siswa.

#### **Selasa, 26 November 2019**

Peneliti melakukan wawancara kepada 3 orangtua siswa dengan datang kerumah yang bersangkutan dan melakukan wawancara kepada 1 orangtua siswa yang dilakukan melalui chat WhatsApp.

#### **Senin, 2 Desember 2019**

Peneliti datang ke SMP 242 Jakarta untuk melakukan penelitian dengan cara mewawancarai *key informan* dan salah satu staff tata usaha.

#### **Jumat, 6 Desember 2019**

Peneliti kembali ke sekolah untuk mengambil data-data mengenai saran dan prasarana sekolah dan diberikan surat balasan telah melakukan penelitian di sekolah.

**Rabu, 8 Januari 2020**

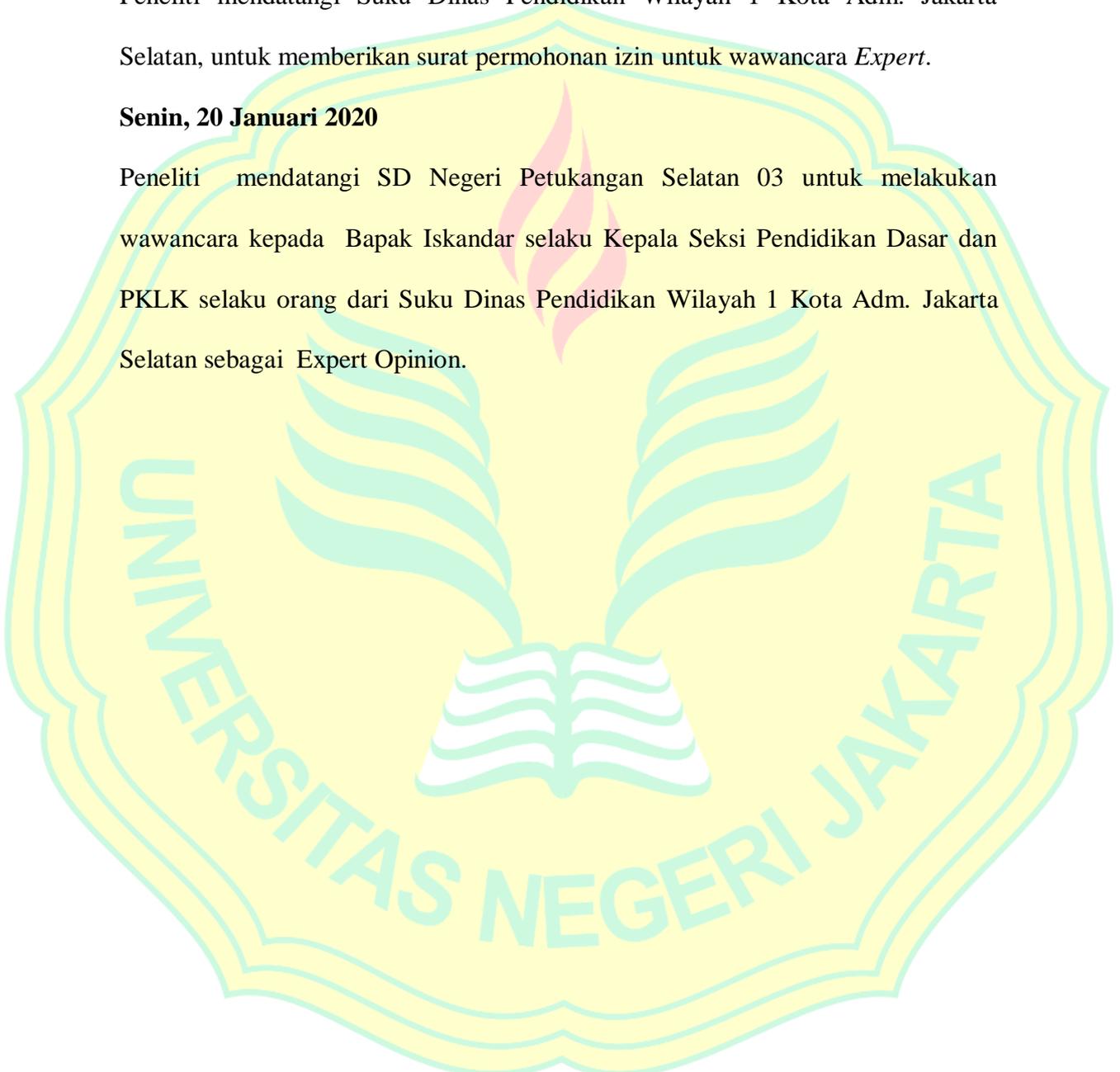
Peneliti kembali mewawancarai 2 orangtua siswa melalui chat WhatsApp.

**Kamis, 9 Januari 2020**

Peneliti mendatangi Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Kota Adm. Jakarta Selatan, untuk memberikan surat permohonan izin untuk wawancara *Expert*.

**Senin, 20 Januari 2020**

Peneliti mendatangi SD Negeri Petukangan Selatan 03 untuk melakukan wawancara kepada Bapak Iskandar selaku Kepala Seksi Pendidikan Dasar dan PKLK selaku orang dari Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Kota Adm. Jakarta Selatan sebagai *Expert Opinion*.



## LAMPIRAN VII HASIL WAWANCARA INFORMAN

### HASIL WAWANCARA

-INFORMAN-

(Orangtua A1)

Nama : Bu Imah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 48 Tahun

Tempat Wawancara : Rumah Informan di Jl. Camat Gabun I RT.007/RW.08

Hari, Tanggal : Senin, 25 November 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi PPDB?	<i>Kalau sistem zonasi itu kan kaya yang terdekat ya dari rumah. Jadi kaya jalur penerimaan yang dilihat dari yang terdekat dari rumah itu sih yang ibu tau mah neng.</i>
2.	Bagaimana mekanisme pendaftaran PPDB dengan sistem zonasi yang di laksanakan SMP 242 Jakarta ?	<i>Ngambil formulir tapi disertakan dengan nem, ijazah, nomer ujian. Trus kalo keterima nanti daftar ulang.</i>
3.	Merasa terbantukah dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi di SMP 242 Jakarta ?	<i>Ya terbantu banget karna 242 dari rumah lebih deket karena kalo patokan nya dari zonasi ya terbantu karna kalau anak ketinggalan apa-apa bisa diantar atau anaknya pulang sendiri.</i>
4.	Menurut pendapat bapak/ibu, Bagaimana pelayanan pelaksanaan PPDB yang dilakukan di SMP Negeri 242 Jakarta?	<i>Bagus dari sistem nya pakai antrian, cepat pelayanan nya disesuaikan dengan aturan dari sekolah kaya dikasih 3 Meja gitu buat daftar.</i>
5.	Apa kendala yang bapak/ibu rasakan saat diterapkan sistem zonasi ?	<i>Kendala nya ya itu di NEM mba.</i>
6.	Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru?	<i>Menurut mama faiz baik ya tapi kalau acuan nya ke Nem kita kecewa mba. katanya kan sistem zonasi tapi ko kembali lagi</i>

		<p>acuannya ke NEM. Kalau zonasi harusnya kan masuk ya sistem zonasi kan beberapa meter kan kalo dari posisi masuk lah ya karna jarak nya dekat kan tapi kalau diliat lagi ko acuannya ke Nem. Sekarang kalau pakainya NEM gak usah pakai sistem zonasi aja kalo gitu. Itulah sisi baik dan buruknya sistem zonasi oke karna dekat dengan rumah tapi tetap ternyata acuannya belum berhasil lah . Sistem zonasi itu belum terealisasi dengan baik karna pakainya tetep kepada NEM. Pemerintah belum maksimal menerapkan sistem zonasi.</p>
7.	<p>Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB ?</p>	<p>Kelebihannya irit waktu dan tidak memerlukan biaya transportasi, Kekurangannya ya yang tadi saya bilang itu tetep ngacunya sama nem itu.</p>

## HASIL WAWANCARA

-INFORMAN-

(Orangtua A2)

Nama : Bu Mila

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 48 Tahun

Tempat Wawancara : Rumah Informan di Jl. Camat Gabun I RT.008/RW.08

Hari, Tanggal : Selasa, 26 November 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak ibu ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi PPDB?	<i>Sistem zonasi itu yang saya tahu ya jalur masuk buat murid yang dilihat dari jarak tempat tinggal ya</i>
2.	Bagaimana mekanisme pendaftaran PPDB dengan sistem zonasi yang di laksanakan SMP 242 Jakarta ?	<i>Bawa nomer ujian, KK, sama nilai sih trus nanti dikasih nomer gitu istilahnya mah token buat kita daftar online.</i>
3.	Merasa terbantukah dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi di SMP 242 Jakarta ?	<i>Mungkin kalau ini merasa terbantu ya, Cuman yang saya bilang tadi, yang tadinya saya pengen nya anak saya sekolah dimana gak bisa masuk.</i>
4.	Menurut pendapat bapak/ibu, Bagaimana pelayanan pelaksanaan PPDB yang dilakukan di SMP Negeri 242 Jakarta?	<i>Bagus-bagus aja ya mba, ramah juga petugasnya.</i>
5.	Apa kendala yang bapak/ibu rasakan saat diterapkan sistem zonasi ?	<i>Tidak ada kendala apa-apa sih mba Alhamdulillah ya</i>
6.	Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru?	<i>Sistem zonasi tuh sebenarnya enak ya cuman kayanya ada gelombang-gelombang nya gitu kadang yang nilainya pengen kesini jadi karna ketakutan gak bisa diterima jadi gak bisa ikut. Trus saya kan baru pertama kali jadi bingung gitu.</i>
7.	Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB ?	<i>Kelebihan nya yang nilai rendah tapi sesuai sama passing grade disekolah itu bisa masuk ya karna pake sistem zonasi. Kekurangan nya kaya kita</i>

		<p><i>bingung, bisa apa enggak ya masuk atau enggak ya, kaya khawatir gitu takutnya gak dapet dan masuk sekolah yang di inginkan. mungkin saya juga kurang paham tentang zonasi ini ya jadi saya takut gitu kan pikiran saya juga sistem zonasi diliat dari jarak aja gitu tapi ternyata nilai NEM juga nentuin ya mba.</i></p>
--	--	---



## HASIL WAWANCARA

-INFORMAN-

(Orangtua A3)

Nama : Ibu Dian

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 38 Tahun

Tempat Wawancara : Rumah Informan di Gang Subur RT.009/RW.08

Hari, Tanggal : Selasa, 26 November 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi PPDB?	<i>Sistem zonasi itu jalur penerimaan peserta didik baru yang dilihat dari jarak tempat tinggal mba.</i>
2.	Bagaimana mekanisme pendaftaran PPDB dengan sistem zonasi yang di laksanakan SMP 242 Jakarta ?	<i>Mekanisme nya itu kemarin, kita ke sekolah buat registrasi gitu, bawa KK, Nomer Ujian sama nilai NEM trus nanti dikasih token gitu buat daftar online.</i>
3.	Merasa terbantukah dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi di SMP 242 Jakarta ?	<i>Ya merasa terbantu banget ya mba adanya sistem zonasi ini jadi anak saya gak perlu jauh gitu nyari sekolah.</i>
4.	Menurut pendapat bapak/ibu, Bagaimana pelayanan pelaksanaan PPDB yang dilakukan di SMP Negeri 242 Jakarta?	<i>Ramah pelayanan nya gak judes mba orangnya. Trus penjelasan nya juga jelas.</i>
5.	Apa kendala yang bapak/ibu rasakan saat diterapkan sistem zonasi ?	<i>Gak ada kendala sih yang dirasain ya</i>
6.	Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru?	<i>Bagus sih mba. Karna kan sistem zonasi ini bisa ngedeketin anak sekolah yang jarak nya gak jauh gitu dari rumah. Tapi kan sekarang mah diliat dari NEM juga ya penerimaan lewat sistem zonasi ini jadi menurut saya bisa memotivasi anak juga gitu jadi rajin belajar. Tapi kasian juga sama yang nilainya kecil gak bisa masuk di 242 situ. Harusnya di tetapin jarak aja gitu.</i>

7.	Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB ?	<i>Kelebihan nya bagus gitu anak nya jadi termotivasi, waktu kesekolah jadi efisien, trus orangtua gak was-was kalo anaknya belum pulang gampang dicari, takutnya anak tawuran atau apa. Kekurangan nya ya itu kata orang itu zonasi yang terdekat tapi kebanyakan yang nem nya kecil itu gak diterima malah dilihat nem nem nya juga.</i>
----	--	--



## HASIL WAWANCARA

-INFORMAN-

(Orangtua A4)

Nama : Ibu Rika Aprianti

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 39 Tahun

Tempat Wawancara : Rumah Informan di Gang Subur RT.009/RW.08

Hari, Tanggal : Selasa, 26 November 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi PPDB?	<i>Tau, tapi saya kurang memahami itu yang saya tau cuma penerimaan melalui jarak rumah tinggal.</i>
2.	Bagaimana mekanisme pendaftaran PPDB dengan sistem zonasi yang di laksanakan SMP 242 Jakarta ?	<i>Kemarin daftar itu bawa KK, Nomer ujian sama nilai NEM. Trus dikasih Token buat daftar online.</i>
3.	Merasa terbantukah dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi di SMP 242 Jakarta ?	<i>Iya, merasa terbantu, tapi sekarang pas saya tau diliat pake NEM juga ya dan Alhamdulillah anak saya NEM nya bagus, jadi ya Alhamdulillah gitu kebantu anak bisa sekolah deket gitu dari rumah.</i>
4.	Menurut pendapat bapak/ibu, Bagaimana pelayanan pelaksanaan PPDB yang dilakukan di SMP Negeri 242 Jakarta?	<i>Pelayanan kemarin itu bagus, baik, ramah bapak ibu nya ngarahin gitu.</i>
5.	Apa kendala yang bapak/ibu rasakan saat diterapkan sistem zonasi ?	<i>Gak ada sih ya</i>
6.	Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru?	<i>Bagus gitu jadi gak perlu cari sekolah jauh-jauh lagi. Anak jadi bisa deket sekolah nya gak jauh dari rumah. Itu sih penilaian saya.</i>
7.	Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB ?	<i>Kalo menurut ibu mah kelebihan nya itu waktu anak kesekolah deket, jadi orangtua gak khawatir. Trus kekurangan nya</i>

		<p><i>mungkin yang tadi yaa ibu tau nya kan sistem zonasi ini dilihat dari jarak tempat tinggal tapi tetep diliat NEM nya juga harusnya ya jarak tempat tinggal aja gitu.</i></p>
--	--	---



## HASIL WAWANCARA

-INFORMAN-

(Orangtua A5)

Nama : Ibu Kurniawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 38 Tahun

Tempat Wawancara : *Chat* melalui aplikasi *WhatsApp*

Hari, Tanggal : Selasa, 26 November 2019-27 November 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak ibu ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi PPDB?	<i>Penerimaan murid dengan sistem jarak sekolah dengan rumah calon siswa dekat.</i>
2.	Bagaimana mekanisme pendaftaran PPDB dengan sistem zonasi yang di laksanakan SMP 242 Jakarta ?	<i>Pertama datang ke sekolah dengan membawa berkas yang disebutkan di situs ppdb online setelah berkas diserahkan di SMP 242 lalu mendapatkan nomer token lalu saya daftar online.</i>
3.	Merasa terbantukah dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi di SMP 242 Jakarta ?	<i>Kalau saya merasa terbantu karna dekat rumah nya dan tidak ada pengeluaran biaya transport, tapi tidak hanya karena jarak sekolah dan rumah yang dekat, nilai pun yang menjadi prioritas utama. Karena banyak calon siswa yang jarak rumahnya dekat dengan sekolah tetapi tidak diterima karena range nilai, karena zonasinya berdasarkan dari wilayah sekecamatan.</i>
4.	Menurut pendapat bapak/ibu, Bagaimana pelayanan pelaksanaan PPDB yang dilakukan di SMP Negeri 242 Jakarta?	<i>Pelayanannya standar pakai nomer antrian, panitia juga ramah.</i>
5.	Apa kendala yang bapak/ibu rasakan saat diterapkan sistem zonasi ?	<i>Tidak ada kendala</i>
6.	Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru?	<i>Belum efektif karena presentase zonasinya masih sekitaran kurang lebih 30% dan kalau bisa untuk 1 kelurahan bukan 1 kecamatan.</i>

7.	Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB ?	<i>Kelebihannya jarak sekolah dengan rumah siswa dekat sehingga tidak mengeluarkan transport dan mengurangi kemacetan. Kekurangannya persentase untuk jalur zonasi masih kurang dan tingkat wilayahnya terlalu luas.</i>
----	--	--



## HASIL WAWANCARA

-INFORMAN-

(Orangtua A6)

Nama : Ibu Nanda

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 30 Tahun

Tempat Wawancara : Chat melalui aplikasi WhatsApp

Hari, Tanggal : Rabu, 08 Januari 2020 Pukul 11.28-14.21

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi PPDB?	<i>Sistem zonasi PPDB merupakan sistem PPDB dengan mempertimbangkan jarak rumah ke sekolah.</i>
2.	Bagaimana mekanisme pendaftaran PPDB dengan sistem zonasi yang dilaksanakan SMP 242 Jakarta?	<i>Mendaftar melalui SIAP PPDB Online, mengisi data diri, nilai, sekolah tujuan.</i>
3.	Merasa terbantu dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi di SMP 242 Jakarta?	<i>Ya, saya merasa terbantu karena kebetulan rumah saya dekat dengan beberapa sekolah negeri.</i>
4.	Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana pelayanan pelaksanaan PPDB yang dilakukan di SMP Negeri 242 Jakarta?	<i>Pelayanannya baik, pihak sekolah juga sangat tanggap memberikan informasi terkait PPDB.</i>
5.	Apa kendala yang bapak/ibu rasakan saat diterapkan sistem zonasi?	<i>Tidak ada</i>
6.	Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru?	<i>Menurut saya sama saja dengan sistem rayon dan nilai tetap berpengaruh.</i>
7.	Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB?	<i>Kelebihan : tidak ada lagi sebutan sekolah unggulan. Kekurangan : 1. Meskipun tidak ada lagi sebutan sekolah unggulan, tetapi tetap saja orang mendaftar pada sekolah yang memang berkualitas sehingga predikat itu tetap melekat pada sekolah tersebut. 2. saya merasa sistem zonasi</i>

		<p><i>PPDB tidak berpengaruh pada saat pendaftaran kemarin, karena tetap nilai diperhitungkan.</i></p>
--	--	--



## HASIL WAWANCARA

-INFORMAN-

(Orangtua A7)

Nama : Ibu Sunarsih  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 44 Tahun  
Tempat Wawancara : Chat melalui aplikasi WhatsApp  
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Januari 2020 pukul 14.34-19.17

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak ibu ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi PPDB?	<i>Yang saya ketahui sistem zonasi PPDB adalah penerimaan siswa berdasarkan lokasi tempat tinggal siswa.</i>
2.	Bagaimana mekanisme pendaftaran PPDB dengan sistem zonasi yang di laksanakan SMP 242 Jakarta ?	<i>Pertama saya daftar online lalu kita ke SMP yang kita pilih dengan menyerahkan berkas-berkas dan bukti pendaftaran online lalu kita tunggu melalui online anak kita di terima di SMP yang mana sesuai nem anak kita. Berkas nya itu ada FC SKHUN sementara, FC NEM, FC Kartu Keluarga, FC akte kelahiran dan yang aslinya pun dibawa untuk ditunjukkan dan di ketahui saja.</i>
3.	Merasa terbantukah dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi di SMP 242 Jakarta ?	<i>Ya saya terbantu karena nem anak saya Alhamdulillah masuk ke SMPN 242.</i>
4.	Menurut pendapat bapak/ibu, Bagaimana pelayanan pelaksanaan PPDB yang dilakukan di SMP Negeri 242 Jakarta?	<i>Alhamdulillah berjalan baik dan ramah sehingga kami yang kurang mengerti terbantu.</i>
5.	Apa kendala yang bapak/ibu rasakan saat diterapkan sistem zonasi ?	<i>Alhamdulillah tidak ada kendala dari pertama daftar sampai penerimaannya.</i>
6.	Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru?	<i>Menurut saya bagus kebetulan tempat tinggal saya dekat dengan sekolah jadi lebih terbantu</i>

		<i>dengan sistem zonasi ini.</i>
7.	Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB ?	<p><i>Kelebihannya mempermudah siswa yang tempat tinggalnya dekat dan masih dalam lingkup zonasi. Orangtua juga lebih mudah menentukan pilihan sekolah yang sesuai zonasi tempat tinggalnya.</i></p> <p><i>Kekurangannya kasihan untuk siswa yang nem nya tinggi tapi tempat tinggalnya tidak di lingkup zonasi sekolah favorit jadi tidak bisa daftar di sekolah favorit tersebut.</i></p>



## HASIL WAWANCARA

-INFORMAN-

(Orangtua A8)

Nama : Ibu Siti Huswatul

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 42 Tahun

Tempat Wawancara : Kediaman informan di Jl. Masjid RT. 014/RW.08

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 Januari 2020

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak ibu ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi PPDB?	<i>Kalo yang sistem zonasi itu ya pendaftaran peserta didik yang berdasarkan tempat tinggal yang terdekat, Cuma yang di Jakarta itu selain berdasarkan kelurahan, pakai nilai juga.</i>
2.	Bagaimana mekanisme pendaftaran PPDB dengan sistem zonasi yang di laksanakan SMP 242 Jakarta ?	<i>Langkah nya itu pertama itu minta token ke sekolah terdekat abis itu daftar dulu via online trus udah milih ( 3 pilihan ) abis itu mantau melalui web trus pas pengumuman dilihat, kalau diterima di print sebagai bukti penerimaan abis itu daftar ulang. Syarat- syaratnya kalo di online itu tinggal masukan nisn dan nama nah secara otomatis nilainya sudah ada muncul langsung. berkas yang jelas skhun, trus ijazah trus KK, akte</i>

		<i>kelahiran abis itu kartu ujian kalo pas daftar ulang itu dikasih surat perjanjian diatas materai dan biodata anak dan orangtua.</i>
3.	Merasa terbantukah dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi di SMP 242 Jakarta ?	<i>Terbantu saya pribadi terbantu karna saingan nya berkurang dan memang harus dekat sekolah.</i>
4.	Menurut pendapat bapak/ibu, Bagaimana pelayanan pelaksanaan PPDB yang dilakukan di SMP Negeri 242 Jakarta?	<i>Pelayanan ppdb bagus saya gak ada kendala karna disana dikasih nomer antrian jadi tidak berebut trus abis itu nanya informasi langsung dijawab di jelasin informasinya trus pas daftar ulang tidak berjubel karna dikasih 3 meja sesuai peringkat nilai.</i>
5.	Apa kendala yang bapak/ibu rasakan saat diterapkan sistem zonasi ?	<i>Gak ada kendala. Cuma kalau yang orang awan maksudnya gak ngerti gitu pasti berkendala karna kan kalo kita salah masukin data online itu fatal mba.</i>
6.	Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru?	<i>Bagus , apalagi kalau tahun besok diterapkan murni. Tapi kalau saya pribadi sih mendukung kebijakan ini karna bagus untuk diterapkan agar menghapuskan istilah sekolah favorit . Apalagi dengan aturan DKI yang zonasi nya pake kelurahan. Menurut saya jadi lebih gampang tinggal dilihat gitu sekolah yang jadi 1 kelompok dalam 1 kecamatan dengan tempat tinggal saya itu mana aja nah saya daftarin anak lebih enak dimana gitu. Kalo pakai jarak kan susah ya kaya di daerah, belum tentu kan di 1 kecamatan itu dia ada sekolah negeri</i>
7.	Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB ?	<i>Kalau saya pribadi kalau yang dki terapkan itu tidak sembarangan siswa masuk di smp negeri karna berdasarkan nilai, kalau berdasar waktu anak sekolah itu efisien karna lebih</i>

		<p>dekat dan tidak telat segala waktunya juga gampang ke sekolah gak jauh ngirit juga, jalan kaki juga dekat. Kekurangannya itu pakai nem. Jadi walaupun rumahnya dekat sekolah ya tidak diterima karna nilai itu. Jadi kemarin kenapa yang rumahnya dekat gak diterima kalau memang pakai sistem zonasi.</p>
--	--	---



## LAMPIRAN VIII HASIL WAWANCARA KEY INFORMAN

### HASIL WAWANCARA

#### -KEY INFORMAN-

(Ketua Pelaksana PPDB Tahun AJARAN 2019/2020)

Nama : Hartono  
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan  
Usia : 57 Tahun  
Hari, Tanggal : Senin, 2 Desember 2019  
Tempat Wawancara : SMP NEGERI 242 JAKARTA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut anda mengenai kebijakan sistem zonasi sekolah ?	<i>Baik dalam artian adanya kebijakan sistem zonasi ini tuh memberikan kesempatan bagi para orangtua untuk dapat mendaftarkan anak sekolah di tempat yang dekat dari rumah, tapi perlu diketahui kalau sistem zonasi sekarang itu khususnya DKI sekarang sudah berdasarkan kelurahan bukan lagi jarak tempat tinggal dan juga penentuannya itu menggunakan nilai. jadi meskipun rumahnya dekat dan masuk ke dalam 1 kelurahan yang sama dengan sekolah tapi nilainya tidak mencukupi ya tidak diterima begitu. Kenapa pakai nilai, agar sekolah tidak kelebihan daya tampung yang sudah ditetapkan. Kalo masih pakai jarak, sekolah akan terasa penuh karna semua siswa diterima yang rumahnya dekat.</i>
2	Bagaimana mekanisme / prosedur pendaftaran peserta didik baru melalui sistem zonasi ini?	<i>Secara online, prosedurnya iya dia datang bawa kartu keluarga kemudian nik nya trus mendapatkan token trus dia daftar sekolah abis itu dia tunggu hasilnya.</i>

3	Apa kriteria bagi pendaftar peserta didik baru melalui sistem zonasi yang diterapkan di SMP 242 Jakarta?	<i>Kalao sistem zonasi sekarang itu diambilnya per kecamatan terdekat dari sekolah. Nah untuk 242 itu kecamatan nya ada 2, Kecamatan Jagakarsa dan Kecamatan Cilandak.</i>
4	Bagaimana sekolah mensosialisasikan penerapan sistem zonasi dalam PPDB kepada orangtua dan panitia penyelenggaraan?	<i>Hanya spanduk yang diberikan, kalo yang kesini itu sosialisasi diberikan oleh sekolah sebelumnya. Sekolah hanya melayani saja. Jadi seperti Oh si a mendaftar kita layanin kita kasih formulir, trus kita daftarkan kita kasih token, kita input. Kita tetep kasih spanduk untuk melihat passing grade nya. Dan kalau ada yang nanya info ya kita jawab gitu.</i>
5	Dalam menentukan panitia penyelenggara, kriteria seperti apa untuk menjadi panitia PPDB di sekolah?	<i>Telah mengikuti sosialisasi PPDB dan memahami juknisnya. Lalu kepanitian nya pun bergiliran. Panitia wajib itu ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara. Kalau disini ketua pelaksana nya itu wakil kepala sekolah bidang wakil kesiswaan sekertarisnya kepala satuan pelaksana (kepala TU) sedangkan anggotanya lain nya siapa aja yang bisa. Karna waktu pendaftaran itu kan hari libur ya jadi dicari yang bisa gitu.</i>
6	Bagaimana penilaian sekolah terhadap penerapan sistem zonasi sebagai salah satu kebijakan penerimaan peserta didik baru?	<i>Baik dan positif. positif artinya gini kan orangtua tidak akan lagi curiga, oh nanti yang belum online itu pasti ada omongan "oh ada saudaranya pasti diterima" jadi kalau udah online orang udah tidak curiga lagi, meskipun anak guru kalau memang nilai nya jelek tetep gak diterima. Jadi positif nya itu keadilan selain itu transparansi istilahnya tidak ada kecurangan jadi positif gitu adanya penerapan ini. Kadang orangtua salah persepsi dipikir dengan dateng pagi- pagi itu dapat diterima, enggak Cuma dapet token tetep yang diterima</i>

		<i>itu yang nilainya tinggi. Walaupun datangnya pagi-pagi kalau nilainya kecil ya tidak diterima. Iya memang diterima disekolah ya Cuma dapet token untuk daftar disekolah. Cuma orangtua persepsi nya suka keliru, dia datang pagi-pagi kirain diterima padahal mah enggak.</i>
7	Menurut anda dengan di terapkannya sistem zonasi, apa sudah sesuai dengan tujuan yang dikatakan pemerintah sebagai pemerataan kualitas pendidikan?	<i>Sudah menampung semua lapisan masyarakat.</i>
8	Apa pengaruh diterapkannya sistem zonasi terhadap peserta didik ataupun guru?	<i>Positif lebih efisien. Kalo guru itu ke pemerataan mutu guru supaya berkualitas bagus. Tapi kalau disini murid nya yang masuk itu anak yang menengah kebawah, kalau anak nya gak dilihat atau gak diperhatikan ya belum belajar.</i>
9	Apakah sekolah merasa keberatan dengan di terapkannya sistem zonasi?	<i>Tidak.</i>
10	Apakah perbedaan yang dirasakan sekolah setelah di terapkannya sistem zonasi dengan yang sebelumnya?	<i>Cukup banyak dari segi lingkungan lebih baik. Ya mba bisa lihat sendiri kan tadinya sebelum ada zonasi semua orangtua pasti ingin anaknya sekolah di sekolah favorit disini yang terkenal sekolah favorit ya SMPN 98. Orang sini kepengen anak nya sekolah disana. Tapi karna sekarang diterapkan sistem zonasi orangtua jadi milihnya mengutamakan sekolah yang terdekat dari rumah, trus sekarang pun 242 ini kan sudah di bangun lebih baik, peminat nya pun meningkat.</i>
11	Bagaimana dengan fasilitas sekolah untuk mendukung pelaksanaan sistem zonasi dalam PPDB di sekolah?	<i>Cukup lengkap, jaringan internet/telkom</i>
12	Apakah faktor penghambat dan pendukung dari diterapkannya	<i>Faktor penghambat jika ada gangguan jaringan internet atau</i>

	sistem zonasi di sekolah ?	<p>tenaga SDM kurang gitu. Pendukungnya ya sarana prasarana disini yang menjadi pendukung untuk diterapkan sistem zonasi ini. Jadi semua kelihatan tidak ada kekurangan karna semua serba online semua orang dilapangan tinggal bekerja. Lebih teliti dalam bekerja, secara umum sih tidak ada kekurangan karna kita semua sudah menggunakan sistem. Kalau dari segi lingkungan, ya warga mendukung diterapin ini jadi warga pun gak jauh untuk mencari sekolah anak walaupun tetep ukuran untuk diterima dilihat melalui NEM.</p>
13	Menurut pendapat bapak/ibu, dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi dalam PPDB memberikan kesempatan yang cukup baik pada lingkungan terdekat?	<p>Iya tetapi daya tampung di dasarkan kepada nilai USBN. jadi ibaratnya walaupun dekat bukan berarti dia diterima tetep berdasarkan nilai. Jadi kalau zonasi di dki itu gak begitu ngaruh karna jalurnya itu bukan jarak tapi per kecamatan. Jadi zonasi Jakarta itu berdasarkan kecamatan bukan jarak rumah. Jadi orang-orang menganggap zonasi itu jarak rumah tapi per kecamatan kadang orang jadi salah kaprah.</p>

## LAMPIRAN IX HASIL WAWANCARA EXPERT OPINION

Persepsi Orangtua Terhadap Sistem Zonasi DKI Jakarta Tahun Pelajaran

2019/2020 (Studi Kualitatif di SMP Negeri 242 Jakarta)

( Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Kota Adm. Jakarta Selatan)

Nama : Iskandar  
Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Dasar dan PKLK Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Tanggal Wawancara : Senin, 20 Januari 2020  
Tempat Wawancara : SDN Petukangan Selatan 03

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan yang diharapkan dari adanya pelaksanaan sistem zonasi?	<i>Jadi pertama gini, ini masuk zonasi ya apa tujuan nya agar supaya masyarakat bisa memantau keberadaan anak kita.</i>
2	Terdapat keluhan yang dirasakan dari orangtua bahwa untuk sistem zonasi sekarang tidak seluruhnya berdasarkan jarak tempat tinggal, tetapi nilai juga menentukan. Bagaimana pendapat Bapak mengenai hal tersebut?	<i>Teori nya nih ya mba daya tampung 100 yang daftar 200 nah lebih kan tuh, trus di sortir nya pake apa? Ya pakai nilai. Maka jika tidak dapat di pilihan pertama maka ke pilihan kedua gak dapet pindah lagi ke pilihan tiga maka dikasih pilihan 3 di PPDB sekarang. Apabila pilihan 123 tidak dapat berikutnya ambil lagi 123 di tahap selanjutnya. apakah bisa dibidang peluang besar masyarakat? Ya tentu itu peluang besar. Permasalahannya ialah ketika nilai anak nya gak bagus. Kemudian domisili dimana diutamakan nya? Ya di sekitar situ. Maka ada zonasi dan non zonasi, nah zonasi dilihat masyarakatnya terlebih dahulu. Pada dasarnya masyarakat tidak dirugikan permasalahannya nilainya yang tidak bagus.</i>
3	Berdasarkan keputusan	<i>efektif. Jadi kenapa efektif karena</i>

	<p>Gubernur DKI Jakarta, diketahui bahwa sistem zonasi dalam PPDB yang diterapkan di DKI Jakarta di kelompokan berdasarkan Kelurahan dalam 1 Kecamatan. Menurut Bapak/Ibu efektif atau tidak penentuan zonasi yang dikatakan bapak gubernur untuk PPDB?</p>	<p><i>mendekati tempat tinggal dalam rangka pengawasan. Selain itu juga kalau tidak di dasarkan kelurahan dapat memicu banyaknya anak yang daftar hanya di satu sekolah saja padahal dalam satu kelurahan di DKI Jakarta itu bisa aja ada 12 sekolah negeri yang terdaftar. Bahkan dapat di katakan 1 RW pun ada 2 sekolah negeri yang jenjang nya sama.</i></p>
4	<p>Mekanisme pendaftaran peserta didik tiap tahun ajaran baru pasti berubah-ubah. Bagaimana mekanisme pendaftaran peserta didik baru tahun ajaran 2019/2020? Lalu apakah sudah efektif mekanisme pendaftaran peserta didik seperti itu?</p>	<p><i>Mekanisme nya tadi yang saya tunjukkan ada di juknis nomor 594 Tahun 2019 disitu lengkap ya mba. sangat efektif Karena gak perlu antri lagi, jadi ke sekolah hanya untuk mendapatkan nomer token. Selebihnya ya mereka milih dan daftar sendiri. Coba kalo pake yang dulu, orangtua pada antri ke sekolah datang dari subuh buat daftarin sekolah anaknya. Kan sekarang enak, orang tua bisa datang kapan aja ke sekolah. Sekolah hanya fasilitasi pendaftaran akun supaya mereka bisa mendaftar sekolah anak.</i></p>
5	<p>Bagaimana menurut Bapak/Ibu terhadap orangtua yang masih memiliki mindset bahwa anak harus bersekolah di sekolah favorit ? Apa hal tersebut harus dirubah?</p>	<p><i>Pada dasarnya sekolah ga ada yang favorit. Sebenarnya favorit itu gak ada jaminan. Sekarang semua sama. Teori nih ya, Bagus diantara bagus sama bagus diantara biasa mana yang lebih baik? Bagus diantara yang biasa kan. Orang tua pengen anaknya sekolah favorit itu untuk apa? Supaya anak untuk ke jenjang berikutnya mendapat sekolah yang bagus lagi trus berikutnya bisa dapet ptn negeri yang favorit juga. Dimana kebanyakan sekolah yang favorit itu anaknya banyak yang dapet ptn negeri. Jadi harusnya orangtua bisa rubah mindset itu sekarang toh favorit itu gak ngejamin ko</i></p>
6	<p>Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kebijakan sistem zonasi yang diterapkan pada tahun 2019/2020?</p>	<p><i>Bagus. Karena sudah sistem. Sistem itu kaku. Jadi semua telah diatur oleh sistem sehingga tidak bisa ada kecurangan lagi. Karena dulu kan istilah nya masih ada istilah nitip anak masuk ke sekolah negeri lewat guru/TU. Nah sekarang itu udah gak ada lagi yang kaya gitu. Bisa seperti itu tapi hanya untuk mendaftarkan anak saja untuk hasilnya tetep sistem yang menentukan. Kalo gak masuk ya sudah gak</i></p>

		<i>bisa dipaksakan. Toh sistem zonasi ini juga bagus karna mendekatkan anak sekolah dari tempat tinggal.</i>
7	Apa solusi untuk para orangtua yang masih kurang setuju/kurang memahami terhadap pelaksanaan sistem zonasi ini?	<i>Berarti kepala sekolah harus mengundang orangtua untuk mengadakan peningkatan pengetahuan/sosialisasi kepada orangtua terhadap pendaftaran sistem zonasi yang berlaku. Kalo yang tidak setuju sama sistem zonasi pada saat peningkatan pengetahuan di sekolah, kepala sekolah menyampaikan kepada orangtua bahwa anaknya harus dibantu dalam pembelajaran, diajarkan supaya berhasil kedepannya.</i>



## LAMPIRAN X REDUKSI DATA INFORMAN

### REDUKSI DATA INFORMAN (ORANGTUA)

#### PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP SISTEM ZONASI DKI JAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

(Studi di SMP Negeri 242 Jakarta)

No	Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban
1	Apa yang bapak ibu ketahui mengenai kebijakan sistem zonasi PPDB?	A1	<i>Kalau sistem zonasi itu kan kaya yang terdekat ya dari rumah. Jadi kaya jalur penerimaan yang dilihat dari yang terdekat dari rumah.</i>
		A2	<i>Sistem zonasi itu yang saya tahu ya jalur masuk buat murid yang dilihat dari jarak tempat tinggal ya.</i>
		A3	<i>Sistem zonasi itu jalur penerimaan peserta didik baru yang dilihat dari jarak tempat tinggal mba.</i>
		A4	<i>Tau, tapi saya kurang memahami itu yang saya tau cuma penerimaan melalui jarak rumah tinggal.</i>
		A5	<i>Penerimaan murid dengan sistem jarak sekolah dengan rumah calon siswa dekat.</i>
		A6	<i>Sistem zonasi PPDB merupakan sistem PPDB dengan mempertimbangkan jarak rumah ke sekolah.</i>
		A7	<i>Yang saya ketahui sistem zonasi PPDB adalah penerimaan siswa berdasarkan lokasi tempat tinggal siswa.</i>
		A8	<i>Kalo yang sistem zonasi itu ya pendaftaran peserta didik yang berdasarkan tempat tinggal yang terdekat, Cuma yang di Jakarta itu selain kelurahan, pakai nilai juga.</i>
2	Bagaimana mekanisme pendaftaran PPDB dengan sistem zonasi yang di laksanakan SMP 242 Jakarta ?	A1	<i>Ngambil formulir tapi disertakan dengan nem, ijazah, nomer ujian. Trus kalo diterima nanti daftar ulang.</i>
		A2	<i>Bawa nomer ujian, KK, sama nilai sih trus nanti dikasih nomer gitu istilahnya mah token buat kita daftar online.</i>
		A3	<i>Mekanisme nya itu kemarin, kita ke sekolah buat registrasi gitu, bawa KK, Nomer Ujian sama nilai NEM trus nanti</i>

			<i>dikasih token gitu buat daftar online.</i>
		A4	<i>Kemarin daftar itu bawa KK, Nomer ujian sama nilai NEM. Trus dikasih Token buat daftar online.</i>
		A5	<i>Pertama dateng ke sekolah dengan membawa berkas yang disebutkan di situs ppdb online setelah berkas diserahkan di SMP 242 lalu mendapatkan nomer token lalu saya daftar online.</i>
		A6	<i>Mendaftar melalui SIAP PPDB Online, mengisi data diri, nilai, sekolah tujuan.</i>
		A7	<i>Pertama saya daftar online lalu kita ke SMP yang kita pilih dengan menyerahkan berkas-berkas dan bukti pendaftaran online lalu kita tunggu melalui online anak kita di terima di SMP yang mana sesuai nem anak kita.</i>
		A8	<i>Langkah nya itu pertama itu minta token ke sekolah terdekat abis itu daftar dulu via online trus udah milih ( 3 pilihan ) abis itu mantau melalui web trus pas pengumuman dilihat, kalau diterima di print sebagai bukti penerimaan abis itu daftar ulang. Syarat- syaratnya kalo di online itu tinggal masukin nisn dan nama nah secara otomatis nilainya sudah ada muncul langsung.</i>
3	Merasa terbantukah dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi di SMP 242 Jakarta ?	A1	<i>Ya terbantu banget karna 242 dari rumah lebih dekat karena kalo patokan nya dari zonasi ya terbantu.</i>
		A2	<i>Mungkin kalau ini merasa terbantu ya.</i>
		A3	<i>Ya merasa terbantu banget ya mba adanya sistem zonasi ini jadi anak saya gak perlu jauh gitu nyari sekolah.</i>
		A4	<i>Iya, merasa terbantu, tapi sekarang pas saya tau diliat pake NEM juga ya dan Alhamdulillah anak saya NEM nya bagus, jadi ya Alhamdulillah gitu kebantu anak bisa sekolah dekat gitu dari rumah.</i>

		A5	<i>Kalau saya merasa terbantu karna dekat rumah nya dan tidak ada pengeluaran biaya transport, tapi tidak hanya karena jarak sekolah dan rumah yang dekat, nilai pun yang menjadi prioritas utama.</i>
		A6	<i>Ya, saya merasa terbantu karena kebetulan rumah saya dekat dengan beberapa sekolah negeri.</i>
		A7	<i>Ya saya terbantu karena nem anak saya Alhamdulillah masuk ke SMPN 242.</i>
		A8	<i>Terbantu saya pribadi terbantu karna saingan nya berkurang dan memang harus deket sekolah.</i>
4	Menurut pendapat bapak/ibu, Bagaimana pelayanan pelaksanaan PPDB yang dilakukan di SMP Negeri 242 Jakarta?	A1	<i>Bagus dari sistem nya pakai antrian, cepat pelayanan nya disesuaikan dengan aturan dari sekolah.</i>
		A2	<i>Bagus-bagus aja ya mba, ramah juga petugasnya.</i>
		A3	<i>Ramah pelayanan nya gak judes mba orangnya. Trus penjelasan nya juga jelas.</i>
		A4	<i>Pelayanan kemarin itu bagus, baik, ramah bapak ibu nya ngarahin gitu.</i>
		A5	<i>Pelayanan nya standar pakai nomer antrian, panitia juga ramah.</i>
		A6	<i>Pelayanannya baik, pihak sekolah juga sangat tanggap memberikan informasi terkait PPDB.</i>
		A7	<i>Alhamdulillah berjalan baik dan ramah sehingga kami yang kurang mengerti terbantu.</i>
		A8	<i>Pelayanan ppdb bagus saya gak ada kendala karna disana dikasih nomer antrian jadi tidak berebut trus abis itu nanya informasi langsung dijawab di jelasin informasinya trus pas daftar ulang tidak berjubel karna dikasih 3 meja sesuai peringkat nilai.</i>
5	Apa kendala yang bapak/ibu rasakan saat diterapkan sistem zonasi ?	A1	<i>Kendala nya ya itu di NEM mba.</i>
		A2	<i>Tidak ada kendala apa-apa sih mba Alhamdulillah ya.</i>
		A3	<i>Gak ada kendala sih yang dirasain ya.</i>
		A4	<i>Gak ada sih ya.</i>
		A5	<i>Tidak ada kendala</i>
		A6	<i>Tidak ada.</i>
		A7	<i>Alhamdulillah tidak ada kendala dari</i>

			<i>pertama daftar sampai penerimaannya.</i>
		A8	<i>Gak ada kendala.</i>
6	Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru?	A1	<i>Menurut mama faiz baik ya tapi kalau acuan nya ke Nem kita kecewa mba.</i>
		A2	<i>Sistem zonasi tuh sebenarnya enak ya cuman kayanya ada gelombang-gelombang nya gitu kadang yang nilainya pengen kesini jadi karna ketakutan gak bisa diterima.</i>
		A3	<i>Bagus sih mba. Karna kan sistem zonasi ini bisa ngedeketin anak sekolah yang jarak nya gak jauh gitu dari rumah. Tapi kan sekarang mah diliat dari NEM juga ya penerimaan lewat sistem zonasi ini jadi menurut saya bisa memotivasi anak juga gitu jadi rajin belajar. Tapi kasian juga sama yang nilainya kecil gak bisa masuk di 242 situ. Harusnya di tetapin jarak aja gitu.</i>
		A4	<i>Bagus gitu jadi gak perlu cari sekolah jauh-jauh lagi. Anak jadi bisa dekat sekolah nya gak jauh dari rumah. Itu sih penilaian saya.</i>
		A5	<i>Belum efektif karena presentase zonasinya masih sekitaran kurang lebih 30% dan kalau bisa untuk 1 kelurahan bukan 1 kecamatan.</i>
		A6	<i>Menurut saya sama saja dengan sistem rayon dan nilai tetap berpengaruh.</i>
		A7	<i>Menurut saya bagus kebetulan tempat tinggal saya dekat dengan sekolah jadi lebih terbantu dengan sistem zonasi ini.</i>
		A8	<i>Bagus , apalagi kalau tahun besok diterapkan murni. Kalau saya pribadi sih mendukung kebijakan ini karna bagus untuk diterapkan agar menghapuskan istilah sekolah favorit. Apalagi dengan aturan DKI yang zonasi nya pake kelurahan. Menurut saya jadi lebih gampang tinggal dilihat gitu sekolah yang jadi 1 kelompok dalam 1 kecamatan dengan tempat tinggal saya itu mana aja nah saya daftarin anak lebih enak dimana gitu. Kalo pakai jarak kan susah ya kaya di daerah, belum tentu kan di 1 kecamatan itu dia ada sekolah negeri.</i>
7	Menurut bapak/ibu,	A1	<i>Kelebihannya irit waktu dan tidak</i>

	<p>apa kelebihan dan kekurangan kebijakan sistem zonasi dalam PPDB ?</p>		<p>memerlukan biaya transportasi, Kekurangannya yang tadi saya bilang itu tetep ngacunya sama nem itu.</p>
		A2	<p>Kelebihannya yang nilai rendah tapi sesuai sama passing grade disekolah itu bisa masuk yaa karna pake sistem zonasi. Kekurangannya kaya kita bingung, bisa apa enggak ya masuk atau enggak ya, kaya khawatir gitu takutnya gak dapet dan masuk sekolah yang di inginkan.</p>
		A3	<p>Kelebihannya bagus gitu anak nya jadi termotivasi, waktu kesekolah jadi efisien, trus orangtua gak was-was kalo anaknya belum pulang gampang dicari, takutnya anak tawuran atau apa. Kekurangannya ya itu kata orang itu zonasi yang terdekat tapi kebanyakan yang nem nya kecil itu gak diterima malah dilihat nem nem nya juga.</p>
		A4	<p>Kelebihannya itu waktu anak kesekolah deket, jadi orangtua gak khawatir. Trus kekurangannya mungkin yang tadi yaa ibu tau nya kan sistem zonasi ini dilihat dari jarak tempat tinggal tapi tetep diliat NEM nya juga harusnya ya jarak tempat tinggal aja gitu.</p>
		A5	<p>Kelebihannya jarak sekolah dengan rumah siswa dekat sehingga tidak mengeluarkan transport dan mengurangi kemacetan. Kekurangannya persentase untuk jalur zonasi masih kurang dan tingkat wilayahnya terlalu luas.</p>
		A6	<p>Kelebihan : tidak ada lagi sebutan sekolah unggulan. Kekurangan : 1. Meskipun tidak ada lagi sebutan sekolah unggulan, tetapi tetap saja orang mendaftar pada sekolah yang memang berkualitas sehingga predikat itu tetap melekat pada sekolah tersebut. 2. Saya merasa sitem zonasi PPDB tidak berpengaruh pada saat pendaftaran kemarin, karena tetap nilai diperhitungkan.</p>
		A7	<p>Kelebihannya mempermudah siswa</p>

			<p>yang tempat tinggalnya dekat dan masih dalam lingkup zonasi. Orangtua juga lebih mudah menentukan pilihan sekolah yang sesuai zonasi tempat tinggalnya. Kekurangannya kasihan untuk siswa yang nilainya tinggi tapi tempat tinggalnya tidak di lingkup zonasi sekolah favorit jadi tidak bisa daftar di sekolah favorit tersebut.</p>
		A8	<p>Kelebihannya tentang zonasi kalau saya pribadi kalau yang di terapkan itu tidak sembarangan siswa masuk di smp negeri karna berdasarkan nilai, kalau berdasar waktu anak sekolah itu efisien karna lebih dekat dan tidak telat segala waktunya juga gampang ke sekolah gak jauh ngirit juga, jalan kaki juga dekat. Kekurangannya itu pakai nilai. Jadi walaupun rumahnya dekat sekolah ya tidak diterima karna nilai itu. Jadi kemarin kenapa yang rumahnya dekat gak diterima kalau memang pakai sistem zonasi.</p>



## LAMPIRAN XI REDUKSI DATA KEY INFORMAN

### REDUKSI DATA KEY INFORMAN

#### PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP SISTEM ZONASI DKI JAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

(Studi di SMP Negeri 242 Jakarta)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut anda mengenai kebijakan sistem zonasi sekolah ?	<i>Baik dalam artian adanya kebijakan sistem zonasi ini tuh memberikan kesempatan bagi para orangtua untuk dapat mendaftarkan anak sekolah di tempat yang dekat dari rumah, tapi perlu diketahui kalau sistem zonasi sekarang itu khususnya DKI sekarang sudah berdasarkan kelurahan bukan lagi jarak tempat tinggal dan juga penentuannya itu menggunakan nilai. jadi meskipun rumahnya dekat dan masuk ke dalam 1 kelurahan yang sama dengan sekolah tapi nilainya tidak mencukupi ya tidak diterima begitu. Kenapa pakai nilai, agar sekolah tidak kelebihan daya tampung yang sudah ditetapkan. Kalo masih pakai jarak, sekolah akan terasa penuh karna semua siswa diterima yang rumahnya dekat.</i>
2	Bagaimana mekanisme / prosedur pendaftaran peserta didik baru melalui sistem zonasi ini?	<i>Secara online, prosedurnya iya dia datang bawa kartu keluarga kemudian trus dia mendapatkan token trus dia daftar sekolah abis itu dia tunggu hasilnya.</i>
3	Apa kriteria bagi pendaftar peserta didik baru melalui sistem zonasi yang diterapkan di SMP 242 Jakarta?	<i>Kalau sistem zonasi sekarang itu diambilnya per kecamatan terdekat dari sekolah. Nah untuk 242 itu kecamatan nya ada 2, Kecamatan Jagakarsa dan Kecamatan Cilandak.</i>
4	Bagaimana sekolah mensosialisasikan penerapan sistem zonasi dalam PPDB kepada orangtua dan panitia penyelenggaran?	<i>Hanya spanduk yang diberikan, kalo yang kesini itu sosialisasi diberikan oleh sekolah sebelumnya. Sekolah hanya melayani saja. Jadi dalam arti sosialisasi yang dilakukan SMP 242 itu berlaku untuk anak didiknya yang akan memasuki SMA, sedangkan sosialisasi bagi yang akan masuk SMP 242 itu mendapatkan sosialisasi dari SD, SMP 242 sebagai pelaksana, panitia menyiapkan spanduk untuk info-info mengenai</i>

		<i>pendaftaran dan panitia buka sesi tanya jawab apabila ada yang menanyakan mengenai pendaftaran.</i>
5	Dalam menentukan panitia penyelenggara, kriteria seperti apa untuk menjadi panitia PPDB di sekolah?	<i>Telah mengikuti sosialisasi PPDB dan memahami juknisnya. Lalu kepanitiaannya pun bergiliran. Panitia wajib itu ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara.</i>
6	Bagaimana penilaian sekolah terhadap penerapan sistem zonasi sebagai salah satu kebijakan penerimaan peserta didik baru?	<i>Baik dan positif. positif artinya gini kan orangtua tidak akan lagi curiga. Jadi positifnya itu keadilan selain itu transparansi istilahnya tidak ada kecurangan jadi positif gitu adanya penerapan ini.</i>
7	Menurut anda dengan di terapkannya sistem zonasi, apa sudah sesuai dengan tujuan yang dikatakan pemerintah sebagai pemerataan kualitas pendidikan?	<i>Sudah menampung semua lapisan masyarakat.</i>
8	Apa pengaruh diterapkannya sistem zonasi terhadap peserta didik ataupun guru?	<i>Positif lebih efisien. Kalo guru itu ke pemerataan mutu guru supaya berkualitas bagus. Tapi kalau disini muridnya yang masuk itu anak yang menengah kebawah, kalau anaknya gak dilihat atau gak diperhatikan ya belum belajar.</i>
9	Apakah sekolah merasa keberatan dengan di terapkannya sistem zonasi?	<i>Tidak.</i>
10	Apakah perbedaan yang dirasakan sekolah setelah di terapkannya sistem zonasi dengan yang sebelumnya?	<i>Cukup banyak dari segi lingkungan lebih baik. Ya mba bisa lihat sendiri kan tadinya sebelum ada zonasi semua orangtua pasti ingin anaknya sekolah di sekolah favorit disini yang terkenal sekolah favorit ya SMPN 98. Orang sini kepengen anaknya sekolah disana. Tapi karna sekarang diterapkan sistem zonasi orangtua jadi milihnya mengutamakan sekolah yang terdekat dari rumah, trus sekarang pun 242 ini kan sudah di bangun lebih baik, peminatnnya pun meningkat.</i>
11	Bagaimana dengan fasilitas sekolah untuk mendukung pelaksanaan sistem zonasi dalam PPDB di sekolah?	<i>Cukup lengkap, jaringan internet/Telkom</i>
12	Apakah faktor penghambat dan pendukung dari diterapkannya sistem zonasi di sekolah?	<i>Faktor penghambat jika ada gangguan jaringan internet atau tenaga SDM kurang gitu. Pendukungnya ya sarana prasarana disini</i>

		yang menjadi pendukung untuk diterapkan sistem zonasi ini. Jadi semua kelihatan tidak ada kekurangan karna semua serba online semua orang dilapangan tinggal bekerja.
13	Menurut pendapat bapak/ibu, dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi dalam PPDB memberikan kesempatan yang cukup baik pada lingkungan terdekat?	<i>Iya tetapi daya tampung di dasarkan kepada nilai USBN. jadi ibaratnya walaupun dekat bukan berarti dia diterima tetep berdasarkan nilai. Jadi kalau zonasi di dki itu gak begitu ngaruh karna jalurnya itu bukan jarak tapi per kecamatan. Jadi zonasi Jakarta itu berdasarkan kecamatan bukan jarak rumah. Jadi orang-orang menganggap zonasi itu jarak rumah tapi per kecamatan kadang orang jadi salah kaprah.</i>



## LAMPIRAN XII HASIL TRIANGULASI DATA

Nama Expert : Bapak Iskandar

Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Dasar dan PKLK Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Kota Administrasi Jakarta Selatan

No	Hasil Penelitian	Pendapat Ahli
1	Hasil penelitian yang dilakukan oleh para orangtua peserta didik kelas VII SMP Negeri 242 Jakarta mengenai sistem zonasi. Sebagian orangtua kurang setuju/kecewa akan penerapan sistem zonasi yang diterapkan di DKI Jakarta tahun ini karena memakai nilai sebagai acuan terhadap diterimanya anak untuk masuk ke sekolah negeri di DKI Jakarta. Karna pengetahuan dan pemahaman mereka bahwa sistem zonasi itu dilihat berdasarkan jarak tempat tinggal.	<i>Teori nya nih ya mba daya tampung 100, yang daftar 200 nah lebih kan tuh, trus di sortir nya pake apa? Ya pakai nilai. Maka jika tidak dapat di pilihan pertama maka ke pilihan kedua gak dapet pindah lagi ke pilihan tiga maka dikasih pilihan 3 di PPDB sekarang. Apabila pilihan 123 tidak dapat berikutnya ambil lagi 123 di tahap selanjutnya. apakah bisa dibidang peluang besar masyarakat? Ya tentu itu peluang besar. Permasalahannya ialah ketika nilai anak nya gak bagus. Kemudian domisili dimana diutamakan nya? Ya di sekitar situ. Maka ada zonasi dan non zonasi, nah zonasi dilihat masyarakatnya terlebih dahulu. Pada dasarnya masyarakat tidak dirugikan permasalahannya nilainya yang tidak bagus.</i>

## LAMPIRAN XIII HASIL OBSERVASI

### HASIL OBSERVASI

Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui persepsi orangtua terhadap sistem zonasi DKI Jakarta tahun pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri Jakarta.

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh data dan informasi mengenai pelaksanaan sistem zonasi DKI Jakarta pada tahun pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 242 Jakarta.

#### B. Aspek yang diamati :

1. Pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru 2019/2020 SMP Negeri 242 Jakarta.
2. Radius / jarak yang ditetapkan dalam penerimaan peserta didik baru 2019/2020 melalui sistem zonasi.
3. Jumlah penerimaan peserta didik baru 2019/2020 SMP Negeri 242 Jakarta.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru 2019/2020	√		Baik. Sesuai aturan
2	Radius / jarak yang ditetapkan dalam penerimaan peserta didik baru 2019/2020 melalui sistem zonasi.		√	Karena DKI Jakarta sudah menerapkan berdasarkan kelurahan dalam 1 kecamatan
3	Jumlah penerimaan peserta didik baru 2019/2020 SMP Negeri 242 Jakarta	√		252 peserta didik

**LAMPIRAN XIV DOKUMENTASI PENELITIAN**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Dokumentasi Informan Wawancara Langsung**



Informan A1



Informan A2



Informan A3



Informan A4

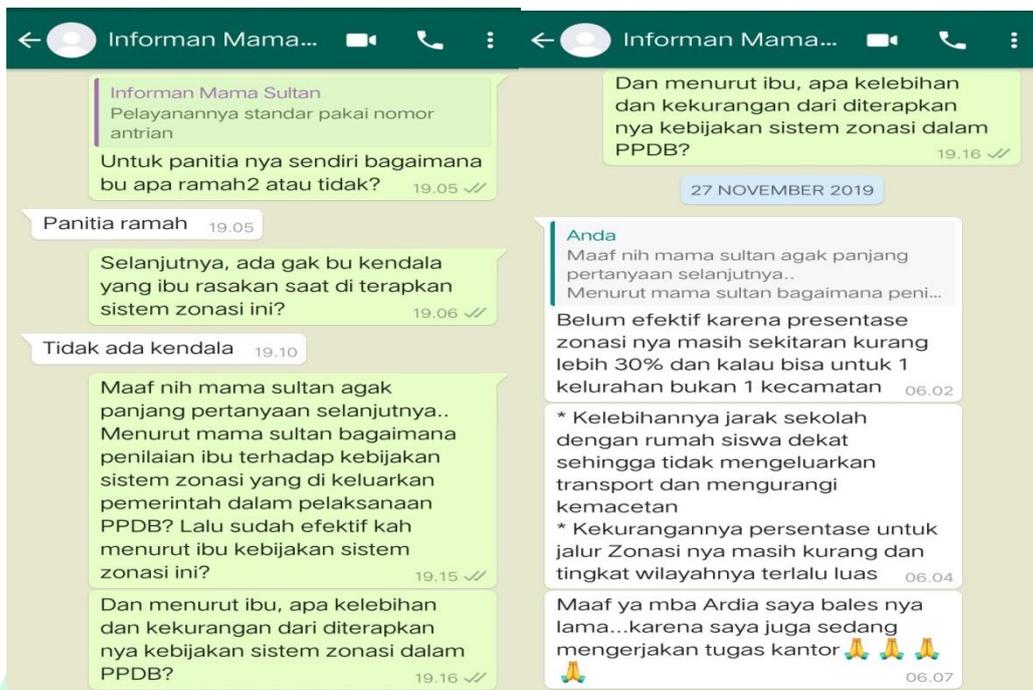


Informan A8

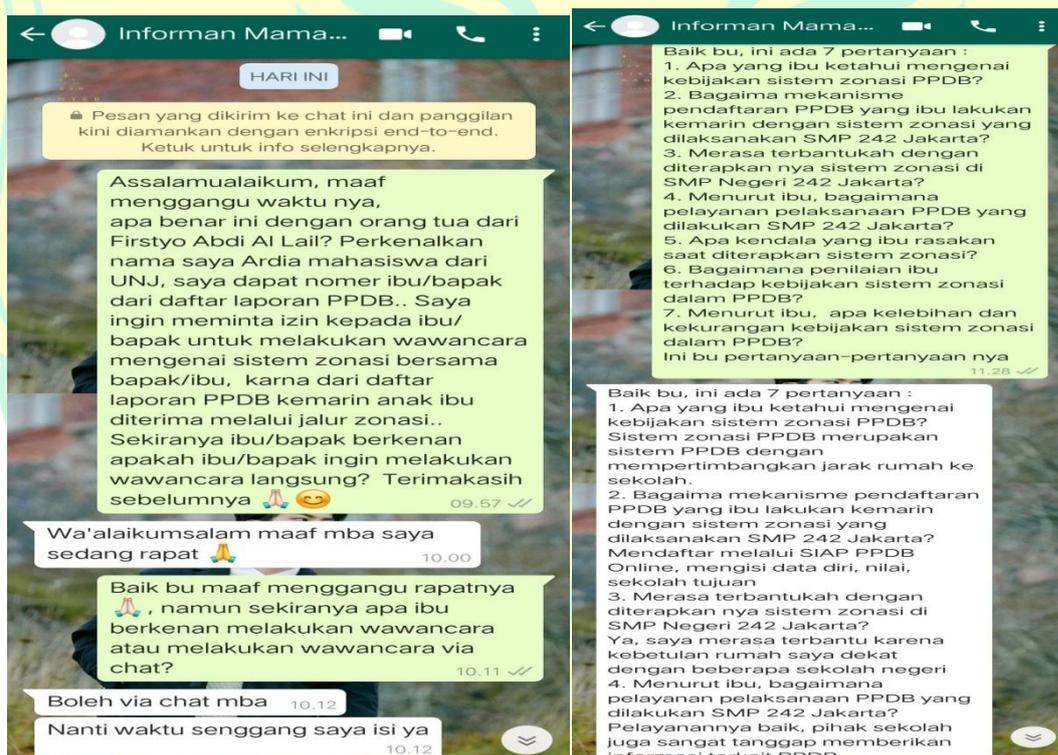
## Dokumentasi Informan Via Chat

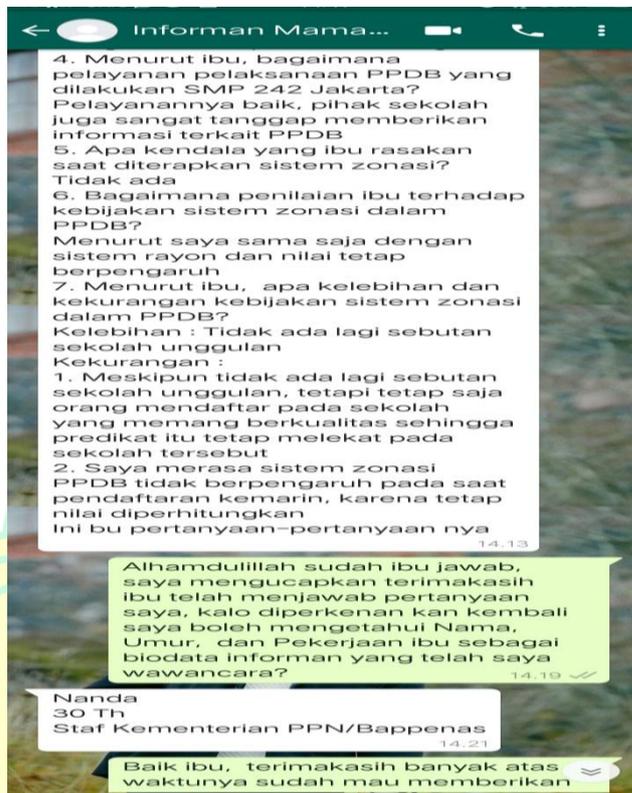
### Informan A5



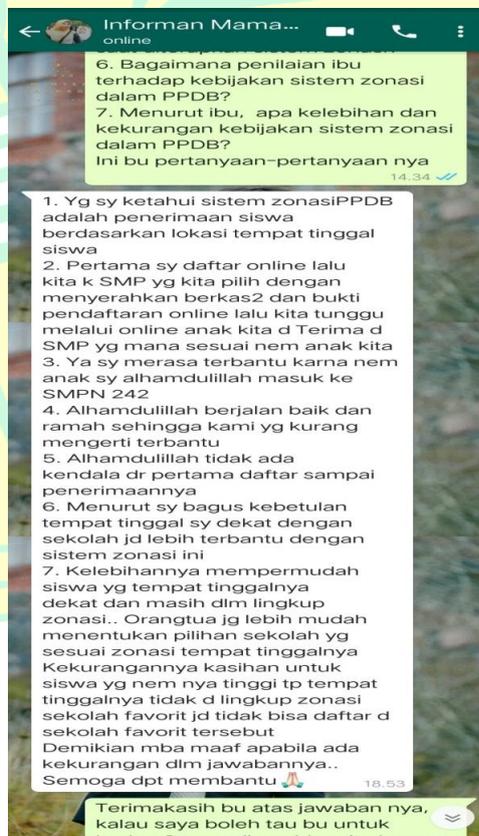
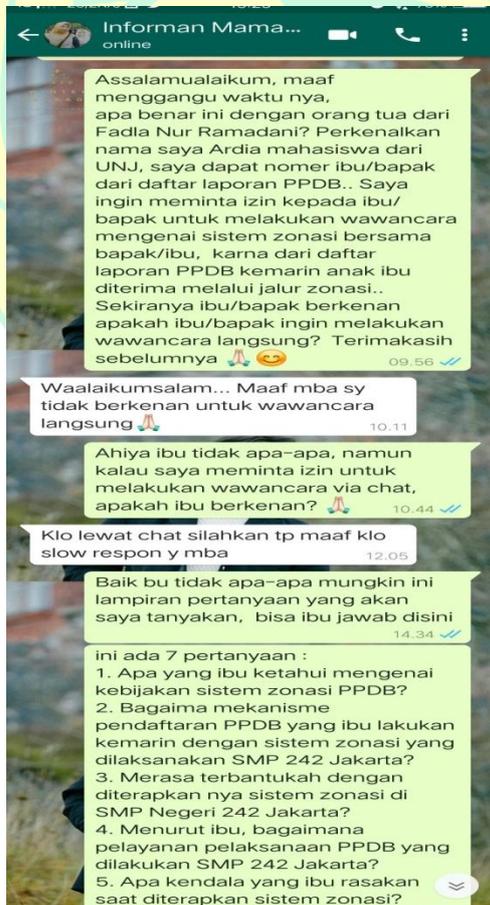


## Informan A6





## Informan A7



Dokumentasi *Key Informan*



Dokumentasi *Expert Opinion*

Tempat Wawancara Expert



## LAMPIRAN XV SARANA PRASARANA

### Sarana Prasarana SMP Negeri 242 Jakarta

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas	19
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Kepala dan Wakil Kurikulum	1
5	Ruang Bimbingan Konseling	1
6	Lab IPA	1
7	Ruang Osis	1
8	Lab TIK	1
9	Perpustakaan	1
10	Aula	1
11	Masjid	1
12	Kantin	3
13	Gudang	1
14	Lapangan	1
15	Toilet	1
16	Rumah Penjaga	1
17	Pos Satpam	1

**LAMPIRAN XVI LAPORAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU**

Laporan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP  
Negeri 242 Jakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 242  
Jl. Subur Leneng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7868936 - Fax: (021) 78687665, e-mail: smpn\_242jk@yahoo.com  
NPSN : 20102496 Kode Pos 12610

---

**DAYA TAMPUNG PPDB ONLINE**  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

I Daya Tampung

NO	NAMA SEKOLAH	ROMBEL	RASIO	TOTAL PPDB ONLINE	INKLUSI 2 PER ROMBEL	TIDAK NAIK	5%	Zonasi 60%		Non Zonasi 30%		5%	TAHAP 2 (NON ZONASI)
							PRESTASI (LAPOR DIRI)	Zonasi (LAPOR DIRI)	Zonasi Afirmasi (LAPOR DIRI)	Non Zonasi 30% (LAPOR DIRI)	Non Zonasi Afirmasi	Luar DKI	
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	SMP Negeri 242	7	36	252	0	3	8	126	28	58	14	7	8



Jakarta, 2 Juli 2019  
Kepala Sekolah  
Hj. Sugiyanti S.Pd  
NIP.196906081994122001

## LAMPIRAN XVII SURAT-SURAT



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



*Building  
Future  
Leaders*

Nomor : 16610/UN39.12/KM/2019

31 Desember 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.  
Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Jl. Prapanca Raya No.9 Lt. 11 Kebayoran Baru Kec. Pasar  
Minggu Kota Jakarta Selatan Prov. D.K.I. Jakarta

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ardia Pramesthi Pradita  
Nomor Registrasi : 4115150992  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenjang : S1  
No. Telp/Hp : 081284433489/085780346865

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Sistem Zonasi Dilihat Dari Perspektif Persepsi Orangtua dan Mekanisme Pendaftaran Peserta Didik Baru**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat



Moto Sasmito, SH.

NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 13995/UN39.12/KM/2019

17 Oktober 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Observasi Persiapan Skripsi

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMP Negeri 242 Jakarta  
Gg. Subur, Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta  
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12610

Sehubungan dengan keperluan persiapan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ardia Pramesti Pradita  
Nomor Registrasi : 4115150992  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenjang : S1  
No. Telp/Hp : 081319888987

Untuk dapat mengadakan observasi guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi pada tanggal 21 Oktober 2019.  
Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat



NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan





*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 15355/UN39.12/KM/2019

18 November 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMP Negeri 242 Jakarta  
Gg. Subur, Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta  
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12610

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ardia Pramesthi Pradita  
Nomor Registrasi : 4115150992  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenjang : S1  
No. Telp/Hp : 081284433489/085780346865

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi di SMP Negeri 242 Jakarta".  
Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH.  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 242**  
Jl. Subur Lenteng Agung Jagakasa Jakarta Selatan 12610 Telp. 78887685 Fax. 7869935  
J A K A R T A

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 918 /081.111

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 242 Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ardia Pramesthi Pradita
NIRM/NPM	: 4115150992
Program Studi	: Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial
Jenjang	: (SI) Strata Satu

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 242 Jakarta pada tanggal 2 Desember 2019, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Sistem Zonasi Dilihat Dari Perspektif Persepsi Orang Tua Dan Mekanisme Pendaftaran Peserta Didik Baru di SMP Negeri 242 Jakarta*" sesuai surat permohonan nomor : 15355/ UN39.12/ KM /2019, tanggal 18 November 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



3 Desember 2019  
Kepala SMP Negeri 242 Jakarta

M.Pd.  
NIP. 19660902 199412 1 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN  
 SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I  
 KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN  
 JL. Prapanca Raya No. 9 Kebayoran Baru Telp. 7207175 Fax 72792586  
 Email : [sudindiksatujaksel@gmail.com](mailto:sudindiksatujaksel@gmail.com)  
 JAKARTA

Kode Pos : 12170

SURAT KETERANGAN  
 Nomor : *bbg* /-1.851.5

Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Kota Jakarta  
 Selatan menerangkan bahwa :

Nama : Ardia Pramesthi Pradita  
 Nomor Registrasi : 4115150992  
 Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Fakultas : Ilmu Sosial  
 Jenjang : S1

Telah mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul Sistem Zonasi Dilihat dari Perspektif Persepsi Orang Tua dan Mekanisme Pendaftaran Peserta Didik Baru tahun pelajaran 2019/2020 pada hari Senin tanggal 20 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Januari 2020  
 Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah I  
 Kota Administrasi Jakarta Selatan

*Drs. Joko Sugiarto, M.Pd.*  
 NIP. 196403251984031001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2. Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan

## LAMPIRAN XVIII FORMULIR PENDAFTARAN AKUN SEKOLAH

Formulir Pendaftaran Akun untuk Lulusan Sekolah Dalam DKI Jakarta Tahun  
2019 dan Domisili Dalam DKI Jakarta



### FORMULIR PENDAFTARAN AKUN

PPDB SMP Provinsi DKI Jakarta  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020 <http://ppdb.jakarta.go.id>

Formulir untuk calon peserta didik baru  
LULUSAN SEKOLAH DALAM DKI Jakarta Tahun 2019  
dan DOMISILI DALAM DKI Jakarta

KODE FORMULIR

**B1**

#### DATA PENDAFTAR

Tuliskan identitas diri Anda pada kolom isian yang tersedia sesuai dengan data-data dalam SHUN/SKHUN dan KARTU KELUARGA

No Peserta Ujian (11 digit terakhir) :             ← Tulis nomor pada kotak yang tersedia

Nama Lengkap :

Nama Asal Sekolah :

Jenis Kelamin \*) :  Laki-laki  Perempuan \*) Beranda OK

Tempat / Tanggal Lahir :  /  -  -  (dd-mm-yyyy)

Alamat Rumah :

RT / RW :  /  Kelurahan :

Kecamatan :

Kota :

Provinsi :

Nomor Telepon / HP :

#### DATA PENDUDUK

Tuliskan sesuai dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan nomor KK yang tertera pada Kartu Keluarga (KK)

NIK :

Nomor KK :

DKI Jakarta, .....2019

Panitia Sekolah,

Calon Peserta Didik Baru,

#### Informasi :

- Membawa berkas persyaratan yaitu :
  1. Fotokopi SHUN/SKHUN/DNUN Paket A/B/SKYBS dengan memperlihatkan Dokumen ASLI
  2. Fotokopi Kartu Keluarga (KK) serta memperlihatkan KK ASLI
- Serahkan Formulir Pendaftaran Akun ini ke sekolah peserta PPDB yang terdekat dengan tempat tinggal Anda.
- Pastikan mendapatkan cetak Tanda Bukti dari panitia PPDB Sekolah yang memuat info AKUN untuk pendaftaran online.

Formulir Pendaftaran Akun untuk Lulusan Sekolah Luar DKI Jakarta Tahun 2019 dan Domisili Dalam DKI Jakarta.



### FORMULIR PENDAFTARAN AKUN

PPDB SMP Provinsi DKI Jakarta  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020 <http://ppdb.jakarta.go.id>

Formulir untuk calon peserta didik baru  
LULUSAN SEKOLAH LUAR DKI Jakarta Tahun 2019  
dan DOMISILI DALAM DKI Jakarta

KODE FORMULIR

**B3**

#### DATA PENDAFTAR

Tuliskan identitas diri Anda pada kolom isian yang tersedia sesuai dengan data-data dalam SHUN/SKHUN dan KARTU KELUARGA

No Peserta Ujian (11 digit terakhir) :  ← Tulis nomor pada kotak yang tersedia

Nama Lengkap :

Nama Asal Sekolah :

Jenis Kelamin \*) :  Laki-laki  Perempuan \*) Beranda/0

Tempat / Tanggal Lahir :  / -- (dd-mm-yyyy)

Alamat Rumah :

RT / RW :  /  Kelurahan :

Kecamatan :

Kota :

Provinsi :

Nomor Telepon / HP :

#### DATA PENDUDUK

Tuliskan sesuai dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang tertera pada Kartu Keluarga (KK)

NIK :

Nomor KK :

#### DATA NILAI

Tuliskan data-data nilai untuk setiap mata pelajaran yang diminta sesuai dengan dokumen SHUN/SKHUN

Bahasa Indonesia :  TOTAL US/MBD : --

Matematika :

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) :

DKI Jakarta, ..... 2019

Panitia Sekolah,

Calon Peserta Didik Baru,

#### Informasi :

- Membawa berkas persyaratan yaitu :
  1. Fotokopi SHUN/SKHUN/DNUN Paket A/B/S/KYBS dengan memperlihatkan Dokumen ASLI
  2. Fotokopi Kartu Keluarga (KK) serta memperlihatkan KK ASLI
- Serahkan Formulir Pendaftaran Akun ini ke sekolah peserta PPDB yang terdekat dengan tempat tinggal Anda.
- Pastikan mendapatkan cetak Tanda Bukti dari panitia PPDB Sekolah yang memuat info AKUN untuk pendaftaran online.

